

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Design Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan *case study research*. Penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang memberikan wawasan dan pemahaman tentang pengaturan masalah. Ini tidak terstruktur, metode penelitian eksplorasi yang mempelajari sangat kompleks fenomena yang tidak mungkin dijelaskan dengan penelitian kualitatif. Meskipun, itu menghasilkan ide atau hipotesis untuk penelitian kualitatif selanjutnya (Ahmad et al., 2019).

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Pada studi kasus ini, subyek penelitian yang akan diteliti sebanyak 2 orang dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

1. Pasien laki-laki/perempuan
2. Usia 65-85 tahun
3. Pasien dengan kadar lipid tinggi atau hiperlipidemia >240 mg/dL
4. Lansia yang dapat berkomunikasi dengan baik
5. Lansia yang dapat beraktivitas normal
6. Lansia yang mandiri dan tidak menggunakan alat bantu jalan

Kriteria Eksklusi:

1. Usia kurang dari <60 tahun
2. Tidak memiliki kadar kolesterol tinggi

Kriteria ini dipilih untuk memudahkan penelitian dalam mengambil sample subjek. Subjek dipilih oleh peneliti dengan menggunakan kriteria inklusi yang disebutkan di atas untuk memudahkan penelitian peneliti.

### 3.3 Fokus Studi

Terapi Jalan santai 30 menit ialah metode terapi aktivitas fisik yang dilakukan sebagai upaya penatalaksanaan dari Hiperlipidemia, dilakukan selama 3-4 kali dalam seminggu dengan waktu 30 menit, dan dilakukan pengecekan kolesterol sebelum melakukan jalan santai dan sesudah melakukan jalan santai. Pengaruh terapi jalan santai ini mampu mengurangi kadar lipid dalam darah dan mampu mengubah lemak menjadi energi.

### 3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Parameter
Hiperlipidemia	Hiperlipidemia sendiri adalah suatu kondisi di mana kadar lipid dan lipoprotein dalam darah meningkat	Alat panel lipid atau stick kolesterol	Kadar kolesterol

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen wawancara dan observasi. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara kondisi pasien saat sebelum dilakukan terapi dan hasilnya ditulis pada *notebook* peneliti untuk diolah menjadi suatu data yang akurat.

#### 1. Wawancara

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung terkait kondisi pasien saat ini dan juga menggunakan form SQ-FFQ kolesterol. Form ini merupakan skrining yang dapat mengukur asupan kolesterol dengan cepat, data ini akan menjadi data primer yang nantinya didukung oleh data sekunder. Dengan wawancara secara

langsung maka dapat memudahkan peneliti memperoleh informasi yang akurat.

## 2. Observasi

Penelitian ini menggunakan alat *accu chek cholesterol* untuk mengobservasi kadar kolesterol total pada subjek yang dilakukan sebelum dan sesudah penelitian.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian, berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti:

#### 1. Wawancara

Melalui wawancara ini, peneliti akan bertanya mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian seperti kondisi pasien pada saat sebelum terapi dan sesudah terapi aktivitas yang nantinya akan dilihat juga dari hasil pengisian skrining SQ-FFQ dengan melihat panel makanan pasien. Peneliti berharap hasil wawancara ini merupakan data yang sangat akurat agar peneliti dapat merancang dan melakukan penelitian dengan baik dan sesuai standar operasional.

#### 2. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dilakukan dengan cara mengamati fenomena yang terjadi yaitu mengamati kegiatan yang dilakukan lansia sebelum diberikan terapi aktivitas berjalan santai, pengecekan kadar kolesterol lalu mengamati lansia saat melakukan terapi aktivitas berjalan santai hingga lansia selesai melakukan terapi, dan di cek kembali di akhir pertemuan, data tersebut akan di observasi dan di akurasi dengan hasil skrining SQ-FFQ semua hasil pengamatan tersebut dievaluasi untuk mengukur keberhasilan penurunan kadar hiperlipidemia dengan terapi aktivitas berjalan santai pada lansia. Peneliti berharap kedepannya lansia dapat melakukan hal ini secara mandiri.

### 3. Metode dokumentasi

Hal-hal yang akan didokumentasikan dalam penelitian ini adalah data lansia yang mengalami hiperlipidemia lalu pengkajian asuhan keperawatan lengkap pada lansia mulai dari pengkajian hingga evaluasi terapi aktivitas fisik pada lansia untuk mengukur keberhasilan terapi aktivitas fisik pada lansia untuk menurunkan hiperlipidemia, lalu data hasil pengukuran kadar kolesterol total pada lansia.

### 3.7 Metode Uji Keabsahan

Peneliti menggunakan alat panel lipid yang berupa stick kolesterol bermerk *Accu Chek Cholesterol* yang dimana menurut WebMD (*Web Medicine Doctor*) alat ini memiliki akurasi 93% sama dengan hasil pengukuran yang dilakukan di laboratorium. Sesuai penelitian Mukaromah (2020) Alat *accu chek cholesterol* dipastikan sudah terkalibrasi dan dapat dibuktikan keakuratannya. Peneliti juga akan melakukan wawancara skrining kolesterol agar data yang diperoleh tidak menimbulkan bias dan dapat menghasilkan data yang akurat. Untuk form skrining yang dipakai yaitu SQ-FFQ (*Semi-Quantitatif Food Frequency Questionnaire*) sesuai penelitian Nurmala (2013) form skrining ini dapat membantu peneliti dalam memantau asupan nutrisi dengan hasil validitas yang kuat. Peneliti akan bertanya kepada keluarga pasien untuk memudahkan peneliti mendapatkan data yang benar dan sesuai.

### 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi yang digunakan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian, lokasi penelitian berada di Puskesmas Ciwaruga kecamatan Parompong, peneliti memilih lokasi disana karena Puskesmas Ciwaruga memiliki data lansia dengan hiperlipidemia sesuai ketentuan subjek peneliti maka dari itu peneliti memilih lokasi tersebut untuk dapat melakukan penelitian.

### 3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 minggu dengan 3-4 kali pertemuan dan setiap pertemuan akan dilakukan evaluasi objektif untuk melihat hasil terapi yang sudah dilakukan oleh pasien.

### 3.9 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis penelitian yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data mengubah data menjadi informasi dan pengetahuan, dan menyelidiki hubungan antar variabel. Analisis data adalah proses penerapan teknik statistik dan/atau logika secara sistematis untuk menggambarkan dan mengilustrasikan, menyingkat dan merekap, dan mengevaluasi data (Sharma, 2018).

Pada tahap awal ini peneliti melakukan verifikasi dan pembuktian awal bahwa sample dan intervensi yang diteliti adalah nyata (preliminary). Mengumpulkan data pengamatan, data hasil pemeriksaan *Accu Chek Cholesterol* sesuai dengan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Catat data yang diperlukan untuk berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada sesuai kondisi pasien.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini akan dibuat dalam sebuah file yang berisi semua data data yang telah dikumpulkan disajikan dalam deskripsi singkat, grafik, dan hubungan antar kategori.

Tahap selanjutnya adalah verifikasi data akhir yaitu memvalidasi data data yang telah dikumpulkan dan dibuat kesimpulan akhir sekaligus melampirkan hasil pengujian instrument yaitu perhitungan kadar kolesterol total pada subjek.

### 3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan bentuk tanggung jawab moral peneliti dalam penelitian keperawatan. Bagian ini menjelaskan masalah etika dalam penelitian yang melibatkan persetujuan, anonimitas dan kerahasiaan. Masalah etika dalam penelitian perawat adalah: masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian persaudaraan berhubungan langsung dengan orang-orang, oleh karena itu dari sudut pandang etika penelitian harus dipertimbangkan. Masalah etika yang harus dipertimbangkan di antaranya :

### **3.10.1 Penjelasan dan persetujuan**

*Informed consent* merupakan bentuk kesepakatan antara peneliti dan memeriksa responden dengan memberikan formulir persetujuan. Diberitahukan persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan menyerahkan formulir persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan persetujuan yang diinformasikan sedemikian rupa sehingga subjek memahami arti dari tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani formulir persetujuan. Jika responden tidak mau melakukannya, peneliti harus menghormati hak-hak pasien. Jumlah Informasi yang harus dicantumkan dalam informed consent meliputi: peserta pasien, tujuan tindakan, jenis data yang digunakan diperlukan, komitmen terhadap prosedur implementasi, potensi masalah akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang tersedia, dan lain-lain.

### **3.10.2 Anonim (tidak disebutkan namanya)**

Pertanyaan tentang etika keperawatan adalah masalah yang memberi jaminan dan keamanan untuk tidak mencantumkan nama responden untuk menjaga privasi pasien. Untuk penggunaan identitas penelitian yang diberikan atau sertakan nama responden pada daftar apapun semua atas kesepakatan dan izin dari responden.

### **3.10.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Masalah ini adalah masalah etika yang memberikan keamanan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya akan ada kelompok data tertentu dipublikasikan dalam hasil penelitian.

Jika kita melakukan wawancara kita membutuhkan persetujuan seseorang sebagai objek penelitian seperti persetujuan keluarga, istri dan anak, serta suku setempat. Sebagai peneliti kita wajib menghormati privasi responden sebagai bentuk tanggung jawab moral peneliti.